

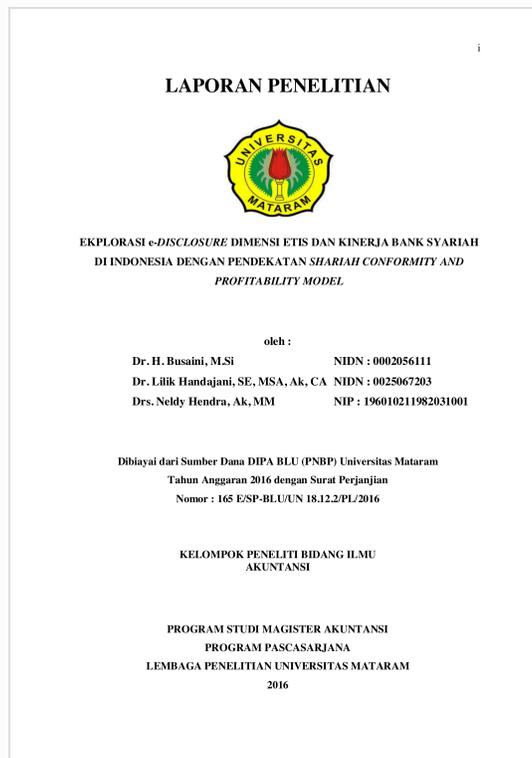


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Busaini, Lilik Handajani Neldy Hendra
Assignment title: Laporan Penelitian
Submission title: Ekplorasi e-Disclosure Dimensi Etis ...
File name: dengan_Pendekatan_Shariah_Conf...
File size: 1.2M
Page count: 38
Word count: 7,381
Character count: 47,292
Submission date: 25-Jun-2020 10:27AM (UTC+0700)
Submission ID: 1349338850



Ekplorasi e-Disclosure Dimensi Etis dan Kinerja Bnak Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Shariah Conformity and Profitability Model

by Busaini, Lilik Handajani Neldy Hendra

Submission date: 25-Jun-2020 10:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1349338850

File name: dengan_Pendekatan_Shariah_Conformity_and_Profitability_Model.pdf (1.2M)

Word count: 7381

Character count: 47292

LAPORAN PENELITIAN



EKPLORASI *e-DISCLOSURE* DIMENSI ETIS DAN ¹ KINERJA BANK SYARIAH
DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN SHARIAH *CONFORMITY AND*
PROFITABILITY MODEL

oleh :

Dr. H. Busaini, M.Si

NIDN : 0002056111

Dr. Lilik Handajani, SE, MSA, Ak, CA

NIDN : 0025067203

Drs. Neldy Hendra, Ak, MM

NIP : 196010211982031001

⁴⁶

Dibiayai dari Sumber Dana DIPA BLU (PNBP) Universitas Mataram

Tahun Anggaran 2016 dengan Surat Perjanjian

Nomor : 165 E/SP-BLU/UN 18.12.2/PL/2016

KELOMPOK PENELITI BIDANG ILMU
AKUNTANSI

³⁰

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS MATARAM

2016

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Eksplorasi <i>e-Disclosure</i> Dimensi Etis dan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan <i>Shariah Conformity and Profitability Model</i>
2	Topik Unggulan	:	CSR & <i>Corporate Governance</i>
3	Kelompok Peneliti Bidang Ilmu	:	Akuntansi
4	Ketua Peneliti		
	h. Nama Lengkap	:	Dr.H. Busaini, M.Si
	i. NIP	:	196105021987031001
	j. NIDN	:	0002056111
	k. Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
	l. Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
	m. Alamat Institusi	:	Jl. Majapahit 62 Mataram
	n. Telepon/HP	:	0370-631935 / 0818546159
5	Waktu Penelitian	:	6 bulan
6	Pembiayaan PNBPN Unram Tahun 2016	:	Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah)

Mataram, 17 November 2016

Mengetahui,

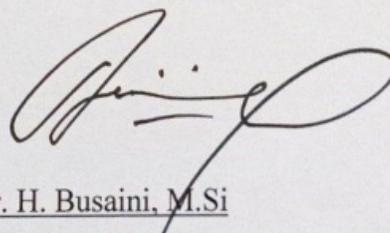
Ketua Program Magister Akuntansi

Ketua Peneliti,



Prof. Dr. Hj. Rr. Titiek Herwanti, M.Si

NIP : 195108291978032003



Dr. H. Busaini, M.Si

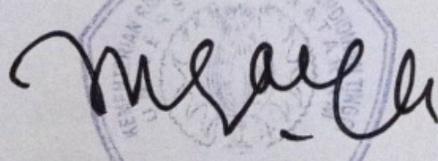
NIP : 196105021987031001

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana Unram

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian Unram



Prof. Ir. I Komang Damar Jaya, M.Sc.Agr., Ph.D.

NIP. 196212311987031394



Ir. Amiruddin, M.Si

NIP. 196212311987031024

ABSTRACT

The objectives of this study to identify, to describe and to analyze the disclosure of the ethical dimension of Islamic banks and their impact on the performance of Islamic banks in Indonesia which is disclosed through the annual report on the company's website. Tests were conducted at 11 Islamic banks in Indonesia listed in the Indonesia Stock Exchange and the use of communication channels in the form of bank annual report 3-year periods, namely 2013-2015 years. Content analysis approach was used to identify and describe the ethical dimensions of the disclosure of the bank and the trend of reporting. Measurement of ethical dimension referring to the instrument Ethical Identity Index which consists of the vision and mission of the corporation, the board of commissioners and board of directors, management of charity and philanthropy, commitment to employees, commitment to debtors, commitment on society and the role of sharia supervisory board. Islamic bank performance is measured using a framework that is built in Sharia Conformity and Profitability Model (SCnP), identifying revenue sharia ratio, Islamic investment and profit sharing ratio as sharia dimensional conformity, while the profitability of Islamic banks is measured using the Return on Assets, Return on Equity and Net Profit Margin. The research findings show that the disclosure of the ethical dimension of banking via e-disclosure have a significant negative effect on the performance of Islamic banks as measured using SCnP Model, which reflected by ROA and sharia's bank revenues. The implications of this study indicate Islamic banks will choose ethical policies that can enhance the stakeholders's trust due attention to the ethical dimensions in line with the principles of Islamic banking, so that profit maximization is not the sole purpose of banks and Islamic financial institutions.

Key words: ethical dimension of the bank, profitability performance of Islamic banks, e-disclosure, shariah conformity and profitability model

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis pengungkapan dimensi etis bank syariah dan dampaknya terhadap kinerja bank Syariah di Indonesia yang diungkapkan melalui laporan tahunan pada website perusahaan. Pengujian dilakukan pada 11 bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan saluran komunikasi perusahaan berupa laporan tahunan bank periode 3 tahun, yaitu tahun 2013-2015. Pendekatan *content analysis* digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan dimensi pengungkapan etis bank serta kecenderungan (*trend*) pelaporan dalam periode pengamatan. Pengukuran delapan dimensi etis merujuk pada instrumen *ethical identity Index* yang terdiri dari visi dan misi korporasi, dewan komisaris dan dewan direksi, pengelolaan terhadap zakat dan filantropi, komitmen terhadap karyawan, komitmen terhadap pemegang dana, komitmen terhadap masyarakat serta peran dewan pengawas syariah. Kinerja bank Syariah diukur menggunakan kerangka yang dibangun *Syariah Conformity and Profitability Model (SCnP)*, dengan mengidentifikasi rasio pendapatan syariah, rasio investasi syariah dan rasio bagi hasil sebagai dimensi *shariah conformity*, sedangkan *profitability* bank syariah diukur menggunakan *Return on Aset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi etis perbankan melalui *e-disclosure* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja bank Syariah yang diukur menggunakan SCnP Model. Implikasi penelitian ini mengindikasikan bank syariah akan memilih kebijakan etis yang dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders karena perhatian terhadap dimensi etis perbankan sejalan dengan prinsip Islami, sehingga maksimalisasi laba tidak menjadi satu-satunya tujuan dari bank dan lembaga keuangan syariah.

Kata-kata kunci : dimensi etis bank, kinerja bank syariah, *e-disclosure*, laporan tahunan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	29 i
Halaman Pengesahan	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Urgensi	4
1.5.Luaran	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Etika Bisnis dan Perspektif <i>Stakeholder</i>	6
2.2. Pelaporan Etis Bank Syariah Sebagai Media Komunikasi Korporasi	7
2.3. Dimensi Etis Bank dan Kinerja Bank Syariah	8
BAB III. METODE PENELITIAN	11
3.1.Pendekatan Penelitian	11
3.2.Populasi dan Sampel Penelitian	11
3.3. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	12
3.4. Analisis Data	13
3.4.1.Analisis Statistik Deskriptif	13
3.4.2.Pengujian Model Pengukuran dan Model Struktural	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	16
4.1.1. Pengungkapan Dimensi Etis Perbankan Syariah	17
4.1.2. Kinerja Bank Syariah Berdasarkan <i>Shariah Conformity and Profitability</i>	18
4.2. Statistik Deskriptif	20
4.3. Pengujian dan Analisis Model Pengukuran	21
4.4. Pengujian dan Analisis Model Struktural	23

4.5. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	24
BAB V. SIMPULAN	26
5.1. Simpulan	26
5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang	26
5.3. Implikasi Hasil Penelitian	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Penelitian	11
Tabel 4.1	Daftar Sampel Bank Syariah	16
Tabel 4.2	Dimensi Etis Perbankan Syariah	17
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	21
Tabel 4.4	Validitas dan Reliabilitas	21
Tabel 4.5	<i>Outer Loading</i>	22
Tabel 4.6	<i>Cross Loading</i>	23
Tabel 4.7	Pengujian Model Struktural	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Skema Alur Penelitian	12
Gambar 3.2.	<i>Inner Model</i> dan <i>Outer Model</i>	14
Gambar 4.1.	Tingkat Pelaporan Dimensi Ethical Identify Index (EII) Tahun 2013-2015	18
Gambar 4.2.	Perkembangan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Pencapaian Rasio <i>Shariah Conformity and Profitability</i> (SCnP)	19
Gambar 4.3.	Perkembangan Rasio SCnP Tahun 2013-2015	20
Gambar 4.4.	Pengujian Model Struktural	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Checklist* Dimensi Etis Perbankan Syariah
- Lampiran 2. Sampel Penelitian
- Lampiran 3. Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Hasil Output Pengolahan Data
- Lampiran 5. Surat Perjanjian Penelitian
- Lampiran 6. Surat Tugas Penelitian
- Lampiran 7. Proposal Penelitian

9
BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama pada negara berkembang seperti Indonesia yang mayoritas masyarakatnya adalah muslim. Berkembangnya bisnis perbankan berbasis syariah yang berbasis *profit sharing* menarik minat nasabah dan *stakeholder* secara luas, ditengah banyaknya kritikan dan tekanan bisnis yang dialamatkan terhadap bank konvensional. Keunggulan bank syariah antara lain mampu mendorong pertumbuhan ekonomi karena bertumpu pada sektor riil, tidak yang berbasis gharar atau investasi yang bersifat spekulatif, serta sistem bagi hasil (*profit-loss sharing*) yang merefleksikan keadilan bagi pemilik dana maupun pengelola dana (Alamsyah, 2012). Warde (2013) dan Wilson (2010) sebagaimana dikutip dari Belal, Abdelsalam dan Nizamee (2015) mengungkapkan bahwa tidak seperti bank konvensional yang menekankan pada efisiensi manajemen risiko, dorongan nilai moral dalam keuangan Islam menekankan bahwa transaksi keuangan harus berbasis aset riil dan diatur oleh nilai *profit loss sharing* yang menyesuaikan tingkat pengembalian dari keuntungan.

Apresiasi dan minat masyarakat terhadap bank syariah semakin meningkat yang ditunjukkan oleh semakin berkembangnya lembag keuangan syariah. Data *Islamic Banking Statistic* yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Juni 2015 mengemukakan dalam kurun waktu 2008-2014 jumlah bank Syariah mengalami peningkatan menjadi 11 bank umum syariah dari yang sebelumnya hanya lima unit pada tahun 2008. *Islamic Banking Statistic* lebih lanjut mengungkapkan bahwa pada tahun 2014 jumlah unit kantor bank umum Syariah telah bertambah menjadi 2.139 dari sebelumnya yang hanya sekitar 581 pada tahun 2008. Bukti lain mengungkapkan bahwa sebagai *the fastest growing industry*, perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang cukup cepat dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2007-2011 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 40,20% lebih besar jika dibandingkan perbankan nasional yang rata-rata hanya 16,70% per tahun (Alamsyah, 2012).

Sebagai lembaga keuangan yang mengangkat dan menonjolkan nilai-nilai Islami dalam menjalankan bisnisnya, bank syariah tidak terlepas dari bisnis etis dan isu keberlanjutan yang berkaitan perhatian terhadap masyarakat dan lingkungan selain tekanan untuk perolehan pendapatan atau hasil dari kegiatan usahanya. Pencapaian kontribusi

keuangan bukan merupakan satu-satunya tujuan dari bank dan lembaga keuangan bank (Ali *et al.* 2013), sehingga penguatan nilai sosial menjadi dan ethical conduct perlu mendapat perhatian yang lebih luas (Belal *et al.*, 2015). Perhatian yang lebih baik terhadap aspek sosial dan masyarakat sejalan dengan prinsip Islami, sehingga maksimalisasi laba tidak menjadi satu-satunya tujuan dari bank dan lembaga keuangan syariah (Ali *et al.* 2013). Dalam ranah bisnis etis konsep ini dikenal sebagai *Triple Bottom Line* (TBL) yaitu suatu konsep yang mempertimbangkan perhatian terhadap aspek lingkungan (*planet*), masyarakat (*people*) maupun keuntungan (*profit*) dalam menjalankan praktik bisnis.

Perilaku etis bank ini dapat menjadi sinyal positif yang dapat mempengaruhi persepsi nasabah, masyarakat dan *stakeholder* lainnya sehingga meningkatkan citra positif dan reputasi bank. Ketika reputasi bank meningkat maka akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan semakin memperluas *market share* bank sehingga bank tumbuh menjadi lebih prospektif. Studi yang menguji tentang perilaku etis perbankan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan indikator pengukuran yang beragam seperti *Islamic Social Reporting* yang dikembangkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* yang saat ini telah banyak dikembangkan banyak peneliti, serta pengukuran GRI untuk bank berbasis konvensional. Pengujian Sofyani *et al.* (2012) terhadap kinerja bank syariah di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan ISR menunjukkan telah terjadi peningkatan kinerja sosial bank di Indonesia, meskipun belum menunjukkan kinerja sosial yang baik di kedua negara.

Kebaruan penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi praktik etis dalam konteks perbankan Syariah di Indonesia dengan mengelaborasi *ethical dimension index* yang dikembangkan oleh Haniffa dan Hudaib (2007) yang disebut *Ethical Identification Index* (EII). Studi Zaki, Sholihin dan Barokah (2014) pada pengujian bank Islam di Asia mengungkapkan bahwa pengungkapan produk dan jasa serta komitmen terhadap karyawan berhubungan positif dengan kinerja bank. Lebih jauh lagi penelitian ini akan memberikan bukti baru dengan menguji dampak dari dimensi etis perbankan Syariah terhadap kinerja bank. Penelitian ini mengelaborasi studi sebelumnya dengan membangun argumentasi bahwa bank akan melakukan pilihan kebijakan etis akan dapat dipresiasi oleh para pemangku kepentingan. Hal ini dapat meningkatkan citra positif dan reputasi perusahaan yang berdampak pada perbaikan kinerja bank baik dari aspek syariah maupun aspek profitabilitas. Terakhir, pendekatan model struktural digunakan untuk menguji hubungan antara pengungkapan dimensi etis bank dengan kinerja bank yang dalam penelitian sebelumnya

belum dilakukan sehingga dapat merepresentasikan konstruk dalam indikator-indikator untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

1.2.Rumusan Masalah

Sebagai suatu lembaga keuangan berbasis Syariah, nilai-nilai etis dalam merumuskan strategi bisnis dan menjalankan kegiatan operasional bank menjadi isu yang penting untuk diinternalisasi dalam kebijakan strategis pada perbankan syariah. Pengungkapan melalui website atau *e-disclosure* menjadi sarana penting bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan tindakan etisnya kepada nasabah, masyarakat dan stakeholder lainnya. Penyampaian informasi tentang praktik etis bank Syariah tersebut diharapkan akan mampu diapresiasi positif oleh para pemangku kepentingan sehingga dapat meningkatkan citra positif dan reputasi bank yang berdampak pada peningkatan kepercayaan *key-stakeholder* bank. Semakin meningkatkan reputasi bank dan kepercayaan stakeholder diharapkan akan berdampak pada perbaikan kinerja bank Syariah, baik dari aspek syariah maupun profitabilitas. Berdasarkan pemahaman dan argumentasi tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah dimensi etis yang diungkapkan perusahaan pada laporan tahunan perusahaan pada periode 2013-2015?
2. Bagaimana kecenderungan (*trend*) luas dan tingkat pengungkapan dimensi etis pada laporan tahunan bank Syariah pada periode 2013-2015?
3. Apakah pengungkapan dimensi etis berdampak terhadap kinerja bank Syariah di Indonesia?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengungkapan dimensi etis bank syariah dan dampaknya terhadap kinerja bank Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2015 ketika semakin banyak bank Syariah yang melakukan menginternalisasikan praktik etis dalam pelaporan korporasi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menguji dan memberikan bukti empiris mengenai :

1. Dimensi etis yang diungkapkan bank syariah di Indonesia pada laporan tahunan perusahaan pada periode 2013-2015.

2. Perkembangan luas dan tingkat pengungkapan dimensi etis pada laporan tahunan bank Syariah pada periode 2013-2015.
3. Dampak pengungkapan dimensi etis berdampak terhadap kinerja bank Syariah di Indonesia pada periode 2013-2015.

1.4.Urgensi

Kegiatan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai respon perbankan Syariah merespon tuntutan perubahan bisnis dengan berperilaku lebih etis untuk dapat memenuhi harapan dari para stakholdernya. Adopsi isu-isu etis dalam pelaporan bank Syariah diharapkan dapat meningkatkan reputasi perusahaan yang berimbas pada meningkatnya kepercayaan dari *stakeholder*. Ketika bank mendapatkan *trust* yang tinggi dari para stakeholder kunci maka akan berdampak pada perbaikan kinerja bank, baik dalam fungsinya sebagai bank syariah (*shariah conformity*) maupun aspek profitabilitas.

Dalam aspek teoritis hasil penelitian ini akan menjustifikasi peran dari *Stakeholder Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan harus mampu menjamin kesetaraan kepentingan diantara para stakeholdernya dengan memilih kebijakan yang dapat memaksimalkan harapan dan kepentingan stakeholder. Hasil penelitian ini dalam aspek praktik diharapkan dapat memberikan masukan dan saran terhadap perbaikan praktik terutama tentang dimensi etis yang harus diperkuat oleh bank syariah sehingga akan berdampak pada perbaikan kinerja bank dalam aspek keuangan dan non keuangan. Bagi pelaku pasar modal hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembuatan keputusan investasi untuk mempertimbangkan aspek etis dan tidak semata-mata hanya aspek pengukuran finansial.

Terkait dengan aspek regulasi hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pertimbangan terhadap perbaikan regulasi yang berkaitan dalam penguatan fungsi bank syariah di Indonesia. Pihak pembuat regulasi, diharapkan dapat memberikan aturan pendukung yang jelas terkait dengan pelaporan etis yang masih bersifat sukarela (*voluntary*) sehingga lebih terstandar dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaporan perusahaan. Lebih jauh lagi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan stimulasi bagi perkembangan praktik etis pada bank Syariah melalui apresiasi dan stimulasi positif terhadap perusahaan yang menjalankan perilaku etis dalam praktik bisnisnya.

1.5.Luaran

Kegiatan penelitian ini akan menghasilkan beberapa luaran sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan luas dan tingkat pengungkapan serta dimensi praktik etis perbankan Syariah di Indonesia yang diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan para stakeholdernya.
2. Menyebarluaskan gagasan melalui diseminasi hasil penelitian ini melalui publikasi pada jurnal ilmiah nasional.
3. Luaran lain dari kegiatan penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar yang dapat digunakan untuk memperkaya silabus dan materi kuliah Seminar Akuntansi Keuangan pada Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Mataram.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Etika Bisnis dan Perspektif *Stakeholder*

Tuntutan agar entitas bisnis mengadopsi nilai-nilai sosial dalam kegiatan operasional bisnis semakin mengemuka, tidak terkecuali sektor perbankan dengan beragam *stakeholder* yang mempunyai kepentingan yang beragam. Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan, bank tidak hanya fokus pada kepentingan pemegang saham (*shareholders*) atau beberapa kelompok *stakeholder*, namun juga kepentingan stakholder *non-shareholder* seperti karyawan, masyarakat, lingkungan. Peran krusial bank dalam hal ini adalah harus mampu menjamin kesetaraan kepentingan di antara para *stakehodernya*.

Tekanan *stakeholder* sangat berpengaruh terhadap perumusan kebijakan dan strategi dalam perusahaan, tidak terkecuali kebijakan bisnis etis seperti tanggung jawab sosial perusahaan. Peran *stakeholder* kunci atau *primary stakeholders* akan membentuk persepsi etis, pilihan kebijakan etis dan pola pelaporan etis perusahaan. Perusahaan yang beroperasi pada sektor keuangan yang *high regulated* dan rentan dengan isu reputasi akan cenderung memilih pelaporan aktivitas yang lebih berkaitan dengan pelayanan kepada nasabah (*customers*), jika dibandingkan sektor pertambangan yang lebih fokus pada perhatian terhadap tanggung jawab lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa peran *stakeholder* sangat krusial dalam mendorong aktivitas etis dan pelaporan bank yang lebih transparan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Lembaga keuangan syariah termasuk bank syariah mempunyai keunggulan yang berbeda dibandingkan dengan bank konvensional, dengan menginternalisasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan bisnisnya. Penguatan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam dalam menjalankan bisnis perusahaan akan menjadi differensiasi yang menyebabkan bank syariah lebih bisa menarik perhatian nasabah, terutama pada negara yang mayoritas muslim seperti Indonesia. Namun demikian, pelekatan nilai-nilai Islam ini seharusnya tidak hanya menjadi strategi perusahaan untuk menarik nasabah melalui pelabelan syariah pada produk dan jasa perbankan, tetapi benar-benar mampu terinternalisasikan pada perumusan kebijakan strategis lembaga keuangan Syariah seperti perbankan syariah.

2.2. Pelaporan Etis Bank Syariah Sebagai Media Komunikasi Korporasi

Bank dapat memilih beragam cara untuk mengkomunikasikan kebijakan dan strategi perusahaan. Pengungkapan informasi perusahaan (*insiders*) kepada *outsider* (investor, masyarakat, *regulator*) akan dapat mengurangi asimetri informasi (*information assymetry*) sehingga pengguna informasi perusahaan dan *stakeholder* dapat mengambil keputusan ekonomi yang terbaik. Dalam memutuskan untuk mengungkapkan informasi perusahaan dihadapkan pada pilihan mengenai jenis dan tingkat informasi yang diungkapkan, serta media komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan informasi perusahaan.

Korporasi, tidak terkecuali perbankan, mempunyai *private information* dan *public information* yang dapat digunakan sebagai *vehicle* untuk menyampaikan informasi kepada publik. Informasi publik merupakan hak masyarakat yang dapat disampaikan oleh perusahaan kepada para *stakeholder* eksternal, sementara informasi privat merupakan informasi strategis perusahaan yang harus disimpan untuk kepentingan internal perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Ketika informasi *private* mampu diakses oleh pihak eksternal, baik melalui mekanisme norma *good business* maupun melalui *insider trading* atau *free riders*, dapat berpotensi dapat mengurangi daya saing dan keunggulan kompetitif perusahaan. Bentuk informasi yang diungkapkan oleh bank dapat berupa informasi keuangan dan informasi non keuangan, meskipun *cost* dan *benefit* tetap menjadi pertimbangan krusial bagi perusahaan. Berkembangnya kebutuhan pengungkapan informasi non keuangan didorong oleh tumbuhnya kesadaran dan pemahaman publik bahwa informasi keuangan bukan merupakan satu-satunya dasar untuk membuat keputusan investasi. Pelaku pasar lebih cenderung tertarik perusahaan yang fokus pada isu keberlanjutan jangka panjang daripada hanya mempertimbangkan pencapaian kinerja keuangan jangka pendek.

Bagi bank Syariah informasi yang mengelaborasi tentang perilaku etis bank syariah dan kepatuhan bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah dalam menjalankan etika bisnis menjadi faktor penting yang mempengaruhi persepsi *stakeholder*. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan model pelaporan bank Syariah yang telah banyak diakomodir oleh bisnis syariah. *Islamic Social Reporting* (ISR) ini merupakan manifestasi CSR pada lembaga Syariah sebagaimana dirumuskan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang berisi keuangan dan investasi, produk, karyawan dan masyarakat, lingkungan dan tata kelola organisasi. Dalam perkembangannya praktik pelaporan etis versi ISR telah dikembangkan sebagai acuan perilaku etis bank dan lembaga keuangan syariah dalam berbagai bentuk seperti *ethical identify index* (EII) untuk bank

Syariah (Haniffa dan Hudaib, 2007). EII membagi dimensi pelaporan etis bank syariah dalam pernyataan visi dan misi bank, dewan direksi dan dewan komisaris, produk dan layanan, zakat dan *philantropy*, komitmen kepada karyawan, pemberi pinjaman dan masyarakat, serta peran dewan pengawas syariah (*shariah supervisory board*).

Luas pengungkapan juga menjadi isu yang penting dalam pelaporan perusahaan. *Mandatory disclosure* mengatur bahwa perusahaan wajib mematuhi ketentuan pengungkapan wajib yang dipersyaratkan oleh pihak pembuat regulasi, meskipun pengungkapan wajar (*fair disclosure*) dan pengungkapan penuh (*full disclosure*) juga dipilih oleh beberapa perusahaan dalam pengungkapan informasinya. Ketika perusahaan memilih untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas, tentu saja ada manfaat kompetitif yang diharapkan diperoleh perusahaan. Apresiasi positif dari stakeholder terhadap pengungkapan perusahaan diwujudkan dalam bentuk meningkatnya harga saham perusahaan, peluang memperoleh akses dan sumber pendanaan dari eksternal, maupun berkurangnya tekanan regulasi.

Perusahaan menggunakan media komunikasi seperti laporan keuangan, laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan kepada stakeholdernya. Pemilihan metode pelaporan tersebut akan meningkatkan aksesibilitas pengguna laporan perusahaan dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan perusahaan. Saat ini berkembang cara pelaporan melalui *website* perusahaan sebagai perwujudan *e-disclosure* yang semakin meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Manfaat lebih jauh dari *e-disclosure* sebagai media pelaporan akan lebih banyak meningkatkan kemampuan pengguna informasi perusahaan. Selain tanggung jawab terhadap bisnis untuk pencapaian kinerja keuangan, tanggung jawab sosial bank syariah adalah ketika lembaga keuangan syariah mampu menjalankan peran sosialnya sesuai dengan patuh pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam.

2.3. Dimensi Etis Bank dan Kinerja Bank Syariah

Tuntutan agar perusahaan agar lebih memperhatikan aspek lingkungan dan sosial telah telah banyak mendorong perusahaan untuk berperilaku etis dengan mengimplementasikan kebijakan dan strategi yang dapat meningkatkan kinerja sosial. Tuntutan pencapaian finansial tetap menjadi tujuan perusahaan sebagai *core* bisnis untuk memperoleh tingkat pengembalian jangka pendek, meskipun dalam praktiknya seharusnya tidak mengorbankan kepentingan kelompok stakeholder tertentu dan pencapaian nilai jangka panjang. Keterlibatan perusahaan dalam aspek-aspek etis dengan memberikan perhatian terhadap aspek sosial, masyarakat dan lingkungan diharapkan akan meningkatkan interaksi

positif diantara para stakeholder perusahaan. Bagi lembaga keuangan seperti bank, kemampuan perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan stakeholder (*stakeholder relationship*) akan mengurangi tekanan dari stakeholder terhadap kegiatan bisnis bank sehingga berdampak pada perbaikan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Kinerja bank syariah telah banyak diuji oleh banyak peneliti dengan pengukuran yang beragam. Pengukuran kinerja bank Syariah dengan menggunakan pendekatan yang umum dipakai pada bank konvensional, seperti rasio keuangan dan CAMEL, menjadi tidak tepat karena prinsip yang digunakan jelas berbeda. Bank Syariah mempunyai karakteristik khusus yang seharusnya diukur kinerjanya dengan pendekatan yang tidak hanya menggunakan kinerja keuangan seperti profitabilitas, tetapi juga kinerja yang berkaitan dengan fungsi bank syariah, seperti pendapatan syariah, investasi syariah dan rasio bagi hasil.

Studi yang menguji hubungan antara perilaku etis bank syariah dengan kinerja bank telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menunjukkan perspektif yang beragam. Studi Belal *et al.* (2015) pada pengujian bank Islam di Bangladesh (*Islami Bank Bangladesh Limited's*) tahun 1983-2010 menemukan bahwa terjadi peningkatan perilaku etis bank Syariah di Bangladesh. Temuan penelitian ini lebih jauh mengungkapkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip Syariah (*Shariah Compliance*) digunakan sebagai cara untuk menegaskan differensiasi dari bank konvensional dan membangun reputasi bank Syariah. Temuan yang berbeda dilakukan dalam studi Aribi dan Arun (2015) mengungkapkan bahwa *Islamic Financial Institution* (FFI) merespon dan mempunyai peran yang potensial dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, meskipun pemahaman tentang tanggung jawab sosial menurut persepsi manajemen masih belum diterapkan secara penuh dalam praktiknya. Kontradiktif dengan temuan sebelumnya, studi Haniffa dan Hudaib (2007) menemukan bahwa terdapat perbedaan antara indeks etis bank syariah (*ethical identify index*) yang dikomunikasikan melalui laporan tahunan bank dengan gagasan ideal yang dirumuskan dalam rerangka bisnis etis Islami. Temuan penelitian ini mengindikasikan peran penting citra dan reputasi positif bank di masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) bagi perbankan Syariah. Keunggulan bersaing berpotensi berdampak pada perbaikan kinerja keuangan maupun non keuangan bank syariah.

Keterikatan bank Syariah terhadap aktivitas dan perilaku etis dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah dalam menjalankan bisnis akan diapresiasi oleh stakeholder. Penghargaan dari stakeholder akan meningkatkan *brand differentiation* dan reputasi bank

yang akan berkontribusi pada kinerja bank Syariah. Berdasarkan argumentasi tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H_a: Pengungkapan dimensi etis bank berpengaruh ³⁶ terhadap kinerja bank Syariah

H₀: Pengungkapan dimensi etis bank tidak berpengaruh terhadap kinerja bank Syariah

34
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksplanatori yang bertujuan untuk mengelaborasi pelaporan *e-disclosure* perbankan Syariah di Indonesia melalui luas dan tingkat pengungkapan dimensi etis bank. Hubungan kausalitas dielaborasi untuk menguji dampak dari pengungkapan dimensi etis bank Syariah terhadap kinerja bank. Adapun tahapan dan prosedur penelitian yang disajikan pada skema alur penelitian pada gambar 3.1.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

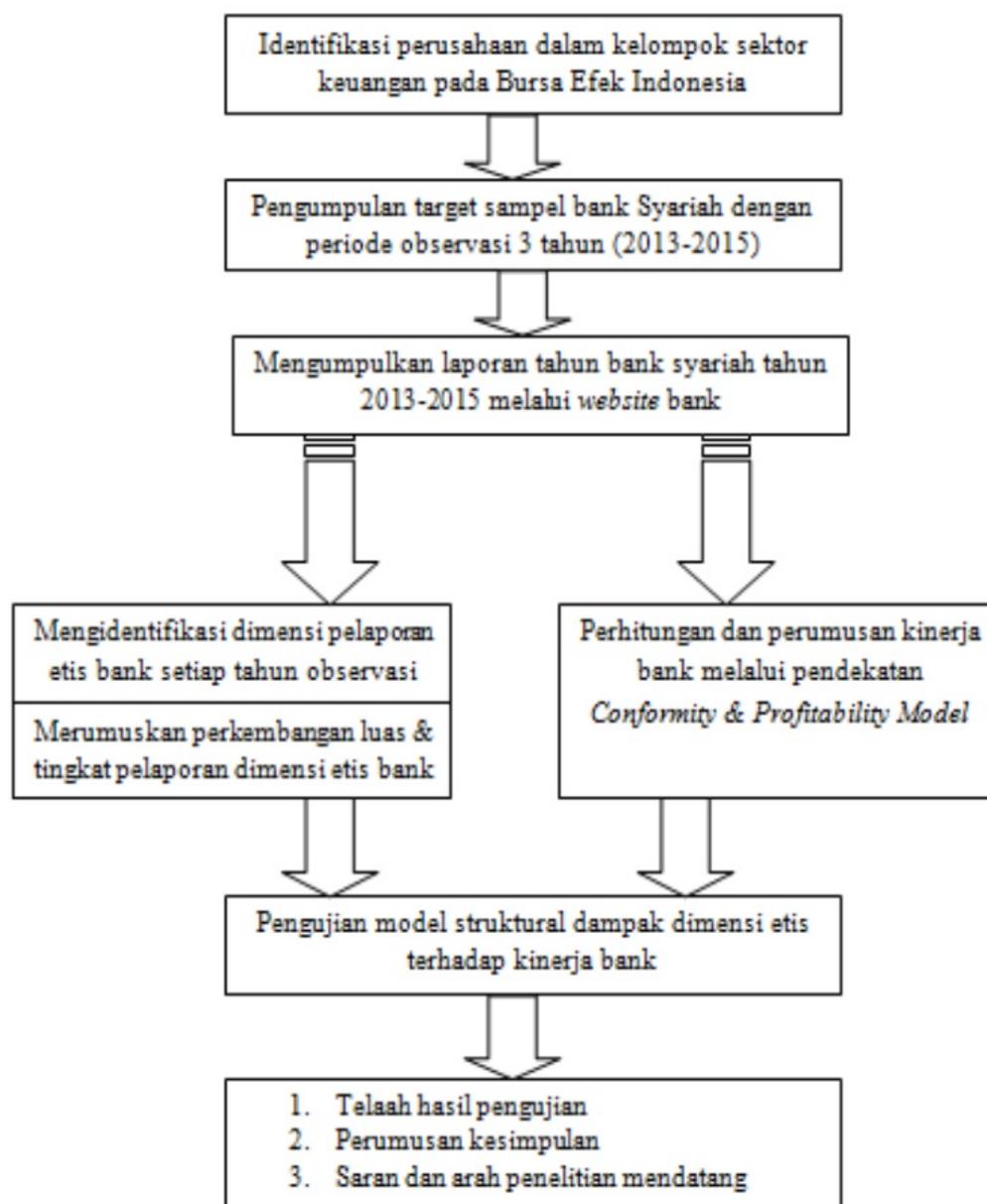
Populasi dalam penelitian ini adalah bank Syariah yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2013-2015. Untuk mendapatkan data terkini observasi dilakukan pada periode pelaporan 2013-2015. Sampel penelitian akan dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bank syariah tercatat sebagai emiten sektor keuangan pada periode 2013-2015.
2. Bank syariah mengungkapkan kebijakan etis dalam laporan tahunan yang dipublikasikan melalui *website* bank.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Populasi bank umum syariah	Jumlah
Bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2015	11
Bank umum syariah yang mempublikasikan Laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit 2013-2015	11
Jumlah sampel penelitian tahun 2013-2015 (Jumlah sampel x tahun pengamatan = 11 x 3)	33

Sumber: Data sekunder yang diolah (2016)



Gambar 3.1

Skema Alur Penelitian

3.3. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Konstruk atau variabel laten dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen terdiri dari variabel laten perilaku etis bank syariah, sedangkan

variabel endogen adalah kinerja bank. Variabel laten atau konstruk akan direfleksikan melalui pengukuran dalam variabel manifest atau indikator.

a. Pengungkapan Dimensi Etis Bank Syariah

Pengungkapan dimensi etis adalah pelaporan aktivitas etis yang dilakukan oleh bank syariah melalui *website* atau *e-disclosure* laporan tahunan sebagai mekanisme penyampaian informasi perusahaan kepada *stakeholder*. Pengungkapan dimensi etis perbankan diukur dengan kerangka dimensi etis atau *Ethical Identify Index (EII)* yang dikembangkan oleh Haniffa dan Hudaib (2007). EII diukur dengan indikator-indikator yang terdiri dari pernyataan visi dan misi, dewan direksi dan dewan komisaris, zakat dan filantropi, dewan pengawas syariah, pengungkapan informasi produk dan jasa bank, komitmen kepada karyawan dan masyarakat.

b. Kinerja Bank Syariah

Kinerja bank syariah adalah capaian yang diperoleh oleh bank dalam menjalankan kegiatan operasional bank dan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* berbasis syariah. Kinerja bank syariah dalam penelitian diproses dengan *Shariah Conformity and Profitability Model (SCnP model)* yang dikembangkan oleh Kuppusamy *et al.* (2010). *Shariah conformity model* diukur dengan pendapatan syariah, investasi syariah dan rasio bagi hasil, sementara rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Profit Margin*.

48

3.4. Analisis Data

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendeskripsikan tentang pelaporan dimensi etis bank, serta luas dan tingkat pengungkapan dimensi etis bank syariah digunakan analisis statistik deskriptif. Dalam statistik deskriptif diuji indeks pengungkapan, frekuensi pengungkapan serta capaian nilai maksimal dan nilai minimal pelaporan dimensi etis bank syariah.

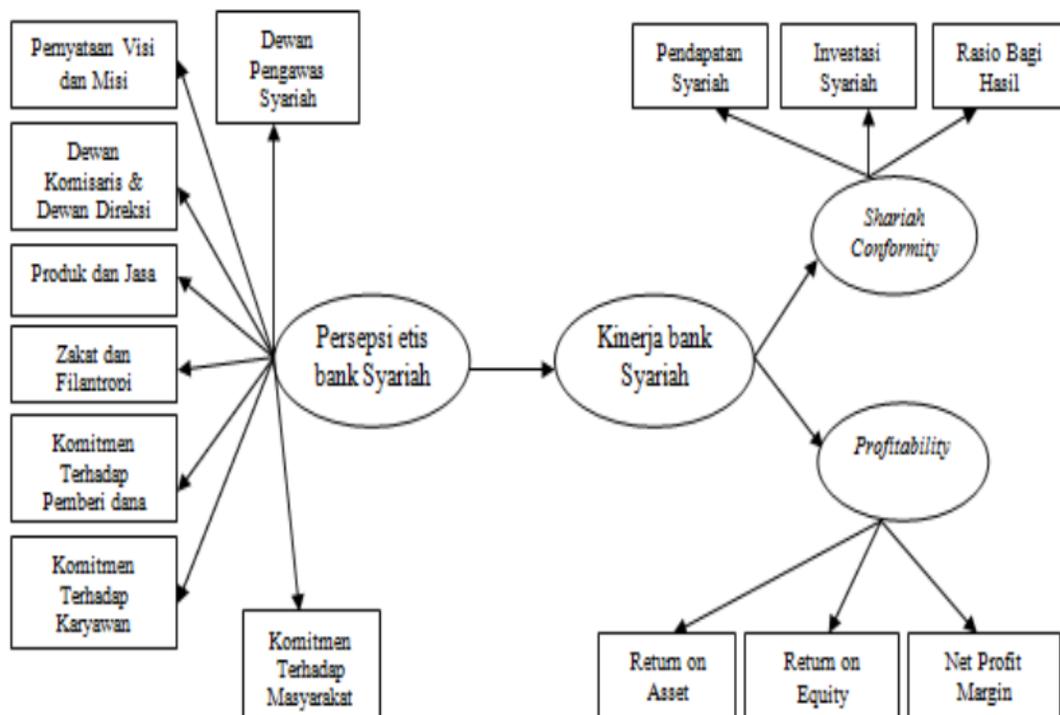
3.4.2. Pengujian Model Pengukuran dan Struktural

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dimensi etis perbankan syariah terhadap kinerja bank syariah dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square*. Pada pengujian dengan model struktural ketika *outer model* signifikan menandakan indikator bersifat valid, sedangkan *inner model* signifikan menandakan terdapat

pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Langkah-langkah pengujian menggunakan model struktural dilakukan dengan tahap sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

1. Merancang model struktural (*inner model*)
2. Merancang model pengukuran (*outer model*)
3. Merekonstruksi diagram jalur
4. Mengkonversi diagram jalur ke sistem persamaan matematis
5. Mengestimasi koefisien jalur, *loading* dan *weight*
6. Melakukan evaluasi ketepatan model (*goodness of fit*)
7. Melakukan pengujian hipotesis (*resampling bootstrapping*)

Model Struktural yang dikembangkan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2.

Inner Model dan Outer Model

Diagram jalur dikonversikan dalam persamaan model struktural (*inner model*) dalam model persamaan matematis sebagai berikut :

$$SCnP = \gamma_1 EII + \zeta_1$$

Persamaan model pengukuran (*outer model*) adalah sebagai berikut :

$$SCnP = \lambda_{11} SCnP_SharRev + \lambda_{11} SCnP_SharInvest + \lambda_{11} SCnP_SharProfit.Loss + \lambda_{11} SCnP_ProfitROA + \lambda_{11} SCnP_ProfitROE + \lambda_{11} SCnP_ProfitNPM + e_1$$

$$EII = \lambda_{21} EII_Visi + \lambda_{22} EII_BOD + \lambda_{23} EII_Product + \lambda_{24} EII_Zakat + \lambda_{25} EII_Employee + \lambda_{26} EII_Debtors + \lambda_{27} EII_Society + \lambda_{28} EII_SSB + e_2$$

Keterangan:

γ (Gama) = koefisien pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen

ζ (Zeta) = galat model struktural

λ (Lambda) = koefisien model pengukuran (*loading weight*);

ε (epsilon) = galat model pengukuran

¹³ *Ethical Identity Index (EII)* direfleksikan dengan indikator :

EII. Visi	= Pernyataan visi dan misi
EII. BOD	= Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
EII. Product	= Produk dan Jasa Bank
EII. Zakat	= Zakat dan Filantropi
EII. Society	= Komitmen terhadap Masyarakat
EII. Employee	= Komitmen terhadap Karyawan
EII. Debtors	= Komitmen Terhadap Peminjam
EII. SSB	= Dewan Pengawas Syariah

Shariah Conformity and Profitability Model (SCnP Model) direfleksikan dengan indikator :

SCnP_SharRev	= Pendapatan Syariah
SCnP_SharInvest	= Investasi Syariah
SCnP_SharProfit_Loss	= Rasio Bagi Hasil
SCnP_ProfitROA	= Rasio Return on Asset
SCnP_ProfitROE	= Rasio Return on Equity
SCnP_ProfitNPM	= Rasio Net Profit Margin

3 BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel bahwa bank syariah tercatat sebagai emiten sektor keuangan pada periode 2013-2015 dan mengungkapkan kebijakan etis dalam laporan tahunan yang dipublikasikan melalui *website* bank diperoleh 11 bank syariah sebagai sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Sampel Bank Syariah

No	Bank Syariah
1.	PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Syariah Mandiri
3.	PT. Syariah Mega Indonesia
4.	PT. Bank Syariah BRI
5.	PT. Bank Syariah Bukopin
6.	PT. Bank Panin Syariah
7.	PT. Bank Victoria Syariah
8.	PT. BCA Syariah
9.	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah
10.	PT. Bank Syariah BNI
11.	PT. Maybank Indonesia Syariah

Sumber : Data Sekunder (diolah)

4.1.1. Pengungkapan Dimensi Etis Perbankan Syariah

Dalam penelitian ini dimensi etis perbankan syariah yang disebut juga sebagai *Ethical Identify Index Ethical Identify (EII)* digunakan sebagai indikator untuk menilai praktik perbankan Syariah dalam mengadopsi perilaku etis dalam menjalankan praktik bisnisnya. Pengungkapan dimensi etis perbankan diukur dengan kerangka dimensi etis atau *Ethical Identify Index (EII)* yang dikembangkan oleh Haniffa dan Hudaib (2007). EII diukur dengan indikator-indikator yang terdiri dari pernyataan visi dan misi, dewan direksi dan dewan komisaris, zakat dan filantropi, dewan pengawas syariah, pengungkapan informasi produk dan jasa bank, komitmen kepada karyawan dan masyarakat. Secara ringkas pengukuran EII disajikan pada tabel 4.2. berikut ini :

Tabel 4.2

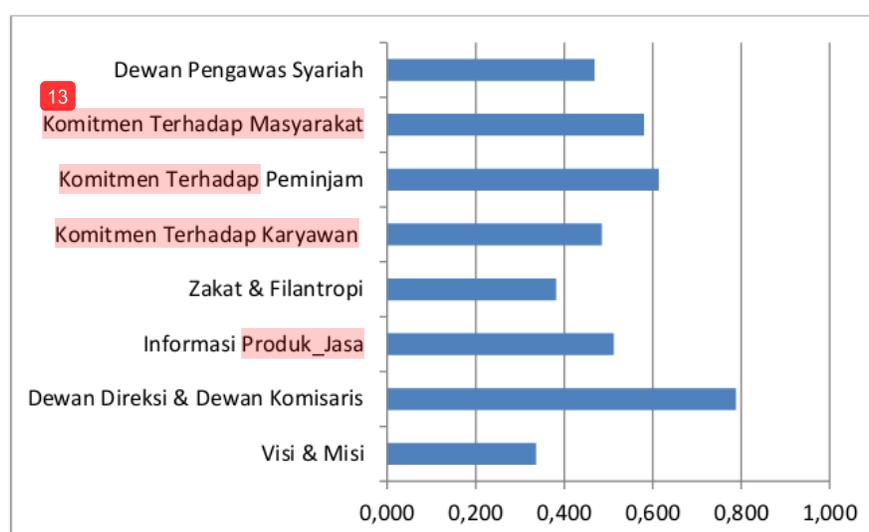
Dimensi Etis Perbankan Syariah

No	Dimensi Etis <i>Ethical Identify Index</i>
1.	Pernyataan Visi dan Misi
2.	Informasi Mengenai Dewan Direksi dan Dwan Komisaris
3.	Kontribusi dan Pengelolaan Zakat dan Filantropi
4.	Dewan Pengawas Syariah
5.	Pengungkapan Informasi Produk dan Jasa Bank
6.	Komitmen Terhadap Pemberi Dana (Deposan)
7.	Komitmen Terhadap Karyawan
8.	Komitmen Terhadap Masyarakat

Sumber : Haniffa dan Hudaib (2007)

Berdasarkan identifikasi dan analisis terhadap laporan tahunan bank dapat dipetakan pola pelaporan dimensi etis bank syariah tahun selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2015. Berdasarkan pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa bank syariah cenderung untuk melkakukan pengungkapan etis yang berkaitan dengan informasi dengan dewan direksi dan dewan komisaris, komitmen terhadap peminjam, informasi tentang produk dan jasa bank, serta peran dari Dewan Pengawas Syariah. Sementara informasi dimensi etis yang berkaitan

dengan komitmen terhadap karyawan serta kontribusi dan pengelolaan zakat dan filantropi pengungkapannya relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai lembaga *intermediary* perbankan syariah harus melekatkan nilai-nilai syariah di dalam produk dan jasa bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai pembeda dengan bank operasional. Selain itu komitmen bank untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan peminjam diperlukan untuk menjaga eksistensi bank. Di sisi lain, informasi tentang pengelolaan bank melalui informasi tentang dewan komisaris dan dewan direksi dan peran pengawasan Dewan Pengawas Syariah juga menjadi faktor krusial yang diperlukan untuk menjamin bank telah dijalankan sesuai dengan tata kelola syariah.



Sumber : data Sekunder (diolah)

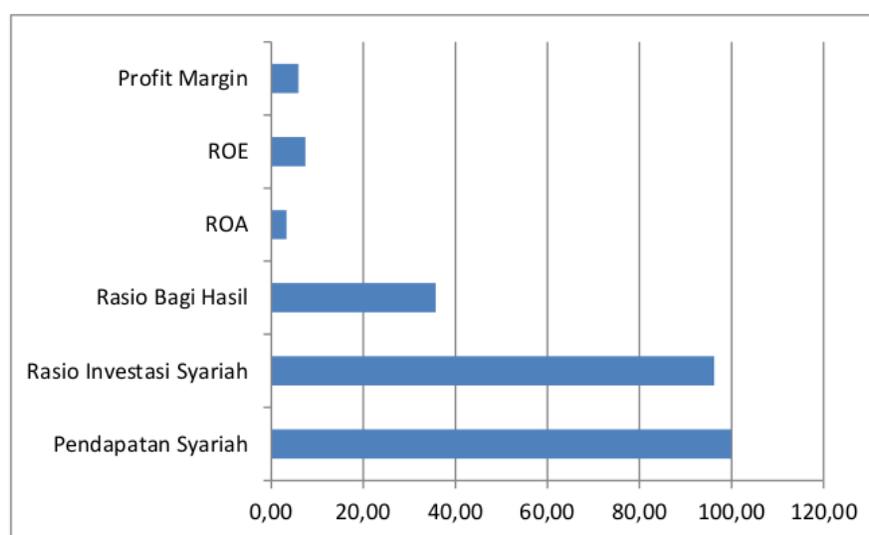
Gambar 4.1

Tingkat Pelaporan Dimensi *Ethical Identify Index* Tahun 2013-2015

4.1.2. Kinerja Bank Syariah Berdasarkan *Shariah Conformity and Profitability*

Kinerja bank Syariah dalam penelitian ini diukur menggunakan rerangka yang dibangun dari *Shariah Conformity and Profitability Model*, dengan mengidentifikasi rasio pendapatan syariah, rasio investasi syariah dan rasio bagi hasil sebagai dimensi *shariah conformity*, sedangkan *profitability* bank syariah diukur menggunakan *Return on Aset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* sebagaimana disajikan pada gambar 4.2. berikut ini.

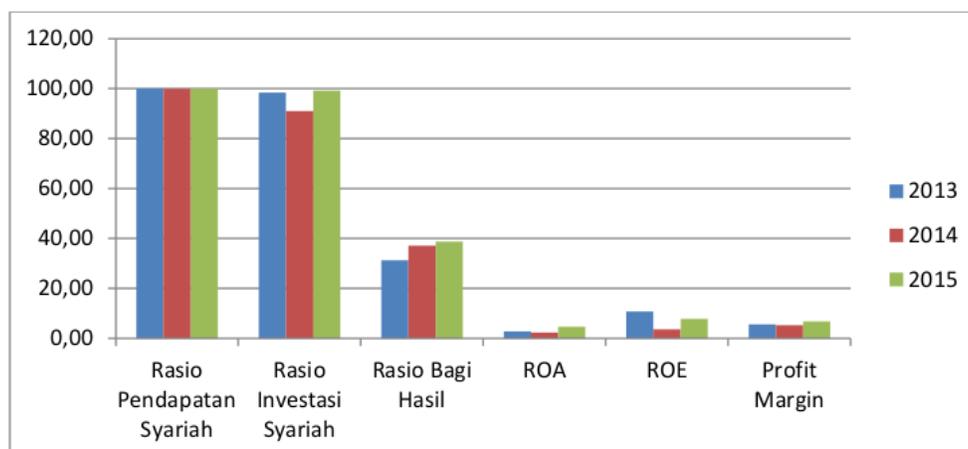
Berdasarkan gambar 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa dari aspek *shariah conformity*, bank syariah dalam kegiatan operasionalnya telah memenuhi rasio pendapatan syariah dan rasio investasi syariah dalam tingkat yang baik dengan rata-rata diatas 85%, sedangkan capaian rasio bagi hasil adalah antara 30-40%. Dengan demikian bank syariah telah sesuai menjalankan fungsinya sebagai bank syariah dengan transaksi keuangan dan kegiatan operasional yang berbasis syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai bank syariah. Dari aspek kinerja profitabilitas yang diukur menggunakan profit margin, *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)* bank syariah telah memperoleh rata-rata pencapaian rasio tingkat pengembalian dan sedangkan rasio tingkat margin laba yang relatif baik sebesar 10%.



Gambar 4.2

Perkembangan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Pencapaian Rasio *Shariah Conformity and Profitability* (SCnP)

Dalam 3 tahun observasi yaitu tahun 2013-2015 (gambar 4.3) , nilai rasio *Shariah Conformity and Profitability* (SCnP) menunjukkan data yang bervariasi sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.4. Rasio pendapatan syariah cenderung stagnan dalam periode 3 tahun, sementara rasio investasi syariah berfluktuasi dari tahun 2013 sampai 2015. Kecenderungan rasio bagi hasil mengalami peningkatan dari tahun 2013, 2014 dan 2015. Sementara itu rasio profitabilitas seperti ROA, ROE dan rasio *Profit Margin* cenderung berfluktuasi dalam periode observasi selama 3 tahun.



Gambar 4.3

Perkembangan Rasio SCnP Tahun 2013-2015

4.2. Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan data statistik deskriptif ²³ dari masing-masing variabel dan indikator yang diuji dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel 4.3. Ethical Identify Index (EII) nilai rata-rata yang berkisar antara nilai terendah 0,3365 dan nilai tertinggi 0,7877. Perusahaan cenderung untuk melakukan pengungkapan tertinggi terhadap informasi tentang dewan komisaris dan dewan direksi, komitmen terhadap peminjam dan masyarakat berturut-turut dengan nilai rata-rata pengungkapan .7877; .6136 dan .5799. Selanjutnya adalah informasi tentang produk dan jasa syariah dengan nilai rata-rata pengungkapan 0,5121, komitmen terhadap pegawai sebesar 0,4849. Indikator dimensi etis EII selanjutnya yang relative lebih rendah pengungkapannya adalah Dewan Pengawas Syariah, kontribusi dan pengelolaan zakat dan filantropi, serta pernyataan visi dan misi bank dengan nilai rata-rata pengungkapan berturut-turut adalah 0,4683; 0,3819 dan 0,3365.

Berdasarkan indikator variabel Rasio ¹ *Shariah Conformity and Profitability (SCnP)*, rasio investasi syariah memiliki nilai rata-rata tertinggi 99,96% selanjutnya adalah rasio investasi syariah sebesar 96,20% ; sedangkan rasio bagi hasil memiliki rata-rata rasio sebesar 35,73%. Dari aspek kinerja profitabilitas, rata-rata tertinggi adalah rasio ROE, rasio profit margin dan rasio ROA dengan nilai berurut-turut adalah 7,4294; 5,9091 dan 3,3073.

3
Tabel 4.3.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VisiMisi	33	.11	.78	.3365	.14303
DK_DD	33	.62	.85	.7877	.05785
Product_Info	33	.20	.80	.5121	.16347
Zakat_Filantropi	33	.27	1.00	.3819	.14164
Employee_Comm	33	.00	.89	.4849	.22385
Debtors_Comm	33	.00	.75	.6136	.16643
Society_Comm	33	.00	.86	.5799	.24712
SSB	33	.00	.73	.4683	.16227
Syariah_Revenue	33	99.80	100.00	99.9582	.05665
Syariah_Investment	33	9.99	100.00	96.1952	15.58632
BagiHasil	33	.60	90.57	35.7306	21.77722
ROA	33	.08	22.53	3.3073	6.04865
ROE	33	.44	32.87	7.4294	8.23560
ProfitMargin	33	.00	20.92	5.9091	3.74848
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Lampiran 3

4.3. Pengujian dan Analisis Model Pengukuran

41
Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas diidentifikasi melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan *cronbach α* dan *composite reliability*. Hasil pengujian menunjukkan pada tabel 4.4 bahwa validitas konvergen memiliki nilai AVE, *communality* dan *outer loading* telah menunjukkan nilai $>0,50$ (*rule of thumb*) sehingga telah memenuhi validitas konvergen.

Tabel 4.4.
Validitas dan Reliabilitas

	26 AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
EII	0.582835	0.821146		0.729010	0.482835	
SCnP	0.556895	0.709954	0.586329	0.517300	0.556895	0.325260

Sumber : Lampiran 4

Analisis model pengukuran menunjukkan bahwa semua indikator telah signifikan dalam mengukur variable yang direfleksikannya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t statistic yang lebih besar dari 1,96 sebagaimana disajikan pada tabel 4.5. yang menunjukkan signifikansi *outer loading* dari masing-masing indikator berikut ini :

Tabel 4.5.
15
Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O /STERR)
BOD <- Ethical Identify	0.598159	0.602732	0.138440	0.138440	4.320719
DPK <- Ethical Identify	0.757998	0.766930	0.075614	0.075614	10.024599
Employee_Comm <- Ethical Identify	0.812920	0.785652	0.093479	0.093479	8.696258
ROA <- SCnP	0.615849	0.631424	0.140617	0.140617	4.379627
Society_Comm <- Ethical Identify	0.582166	0.584475	0.158515	0.158515	3.672620
Syariah_Rev <- SCnP	0.857057	0.826522	0.093432	0.093432	9.173045
Visi_Misi <- Ethical Identify	0.694738	0.604320	0.223210	0.223210	3.112481

Sumber : Lampiran 4

Terkait dengan validitas diskriminan ditunjukkan oleh nilai cross loading dan \sqrt{AVE} . Dari aspek \sqrt{AVE} untuk menguji validitas diskriminan menunjukkan bahwa \sqrt{AVE} lebih besar dari korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya. \sqrt{AVE} konstruk EII dan SCnP adalah board diversity dan ICSR menunjukkan nilai berturut-turut adalah 0,7634 dan 0,7463 lebih besar dari korelasi antar konstruk.

Tabel 4.6.

Cross Loading

	EII	SCnP
DK DD	0.598194	-0.393039
DPK	0.757901	-0.689711
Karyawan	0.812831	-0.605433
Masyarakat	0.582113	-0.334457
ROA	-0.441627	0.615606
SyariahRev	-0.675832	0.857216
VisiMisi	0.694532	-0.527282

Sumber : Lampiran 4

4.4. Pengujian dan Analisis Model Struktural

Hasil pengujian struktural dapat dilihat dari tingkat signifikansi model struktural dan *goodness of fit* dari model, sebagaimana disajikan pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7

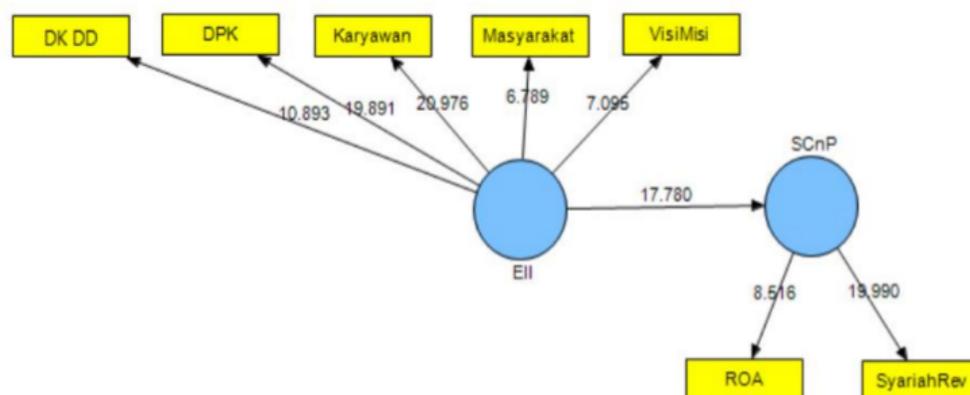
Pengujian Model Struktural

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	R Square
EII -> SCnP	-0.765721	-0.768925	0.043066	0.043066	17.779972	0.586329

Sumber : Lampiran 4

EII berpengaruh signifikan terhadap SCnP dengan arah hubungan negative dengan nilai t statistik $17,78 > 1,96$ pada pengujian dua sisi. Temuan ini mengindikasikan bahwa

pengungkapan dimensi etis perbankan syariah yang diproksikan dengan *Ethical Identify Index (EII)* berpengaruh negatif terhadap kinerja bank syariah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien $-0,7657$. *Goodness of fit* dari model ditunjukkan oleh nilai predictive R square sebesar $0,5863$ atau sebesar $58,63\%$. Dalam bentuk grafis hasil pengujian model structural juga dapat ditunjukkan pada gambar 4.4 berikut ini :



Gambar 4.4

Pengujian Model Struktural

4.5. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan dimensi etis perbankan syariah (*e-disclosure*) terhadap kinerja bank syariah dengan menggunakan *Shariah Conformity and Profitability Model (SCnP)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi etis perbankan syariah berpengaruh negatif terhadap kinerja bank syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat pengungkapan etis *e-disclosure* maka kinerja bank syariah akan menurun, dan begitu pula sebaliknya. Temuan ini mengindikasikan bahwa tindakan bank untuk berorientasi pada perilaku etis kerjanya tidak dapat diukur dampaknya secara langsung dalam waktu yang sama ketika kebijakan ini dilakukan.

Argumentasi penelitian ini mengarahkan pemahaman bahwa implementasi dimensi etis pada bank syariah, memerlukan pengeluaran dan investasi biaya yang dapat menambah biaya operasional perusahaan sehingga berpotensi mengurangi tingkat perolehan profitabilitas yang dalam hal ini diukur menggunakan *Return on Equity (ROE)*. Dari aspek *shariah*

conformity, dampak pengungkapan dimensi etis bank syariah akan menurunkan Shariah conformity yang dalam hal ini direfleksikan menggunakan rasio pendapatan syariah. Hal ini mengindikasikan perilaku etis yang ditunjukkan oleh bank syariah masih belum mampu mendorong penerimaan bank yang bersumber dari pendapatan syariah. Bisnis keuangan perbankan adalah bisnis yang berkaitan dengan reputasi, sehingga perlu upaya lebih baik lagi bagi bank syariah untuk meningkatkan domain perilaku etisnya sehingga dapat meningkatkan *trust* terhadap perbankan syariah dan dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan produk-produk yang berbasis syariah. Ketika tujuan ini tercapai maka rasio pendapatan syariah akan meningkat.

Hasil studi ini mendukung argumentasi dalam Warde (2013) dan Wilson (2010) sebagaimana dikutip dari Belal, Abdelsalam dan Nizamee (2015) mengungkapkan bahwa dorongan nilai moral dalam keuangan Islam menekankan bahwa transaksi keuangan harus berbasis aset riil dan diatur oleh nilai *profit loss sharing* yang menyesuaikan tingkat pengembalian dari keuntungan. Sejalan dengan argumentasi sebelumnya, hasil penelitian juga memperkuat temuan Ali *et al.* 2013 bahwa perhatian yang lebih baik terhadap aspek sosial dan masyarakat sejalan dengan prinsip Islami, sehingga maksimalisasi laba tidak menjadi satu-satunya tujuan dari bank dan lembaga keuangan syariah.

Perimbangan nilai-nilai etis dalam merumuskan strategi bisnis dan menjalankan kegiatan operasional bagi bank Syariah menjadi isu yang penting yang perlu diinternalisasi dalam kebijakan strategis perbankan. Pengungkapan melalui *website* atau *e-disclosure* sebagai media komunikasi bank kepada nasabah, masyarakat dan *stakeholder* lainnya menjadi sarana penting bagi bank syariah untuk mengkomunikasikan tindakan etisnya. Pemangku kepentingan akan memberikan apresiasi positif tentang praktik etis bank Syariah tersebut sehingga akan meningkatkan kepercayaan terhadap bank syariah. Temuan penelitian ini mengargumentasikan bahwa bahwa kepatuhan terhadap prinsip Syariah (*Shariah Compliance*) digunakan sebagai cara untuk menegaskan differensiasi dari bank konvensional dan membangun reputasi bank Syariah. Lebih lanjut, reputasi positif bank syariah di masyarakat sangat penting sebagai upaya untuk meningkatkan keunggulan bersaing bagi perbankan Syariah yang akan berdampak perbaikan kinerja keuangan maupun non keuangan bank syariah.

9 BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan dimensi etis bank syariah yang dipublikasikan melalui website (*e-disclosure*) terhadap kinerja bank syariah yang diukur menggunakan *Shariah Conformity and Profitability Model (SCnP)*. Pengujian dilakukan pada 11 bank Syariah yang melakukan pengungkapan informasi melalui website perusahaan selama 3 tahun yaitu pada periode 2013-2015. *e-disclosure* dimensi etis bank syariah direfleksikan menggunakan instrumen *ethical identity Index* yang terdiri dari pernyataan visi dan misi korporasi, dewan komisaris dan dewan direksi, pengelolaan terhadap zakat dan filantropi, komitmen terhadap karyawan, komitmen terhadap peminjam, komitmen terhadap masyarakat serta peran dewan pengawas syariah. Adapun kinerja bank Syariah diukur menggunakan kerangka yang dibangun *Syariah Conformity and Profitability Model*, dengan mengidentifikasi rasio pendapatan syariah, rasio investasi syariah dan rasio bagi hasil dan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Aset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*. Pengujian menggunakan analisis model struktural dengan indikator reflektif.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi etis perbankan syariah berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja bank syariah, yang direfleksikan dengan ROE dan Pendapatan Syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku etis bank syariah dan kepatuhan bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Syariah dalam menjalankan etika bisnis menjadi faktor penting yang mempengaruhi persepsi stakeholder. Perilaku bank untuk mendorong perilaku etis etis membutuhkan investasi dan pengeluaran berpotensi dapat mengurangi perolehan laba (profitabilitas) bank syariah. Pengungkapan dimensi etis perbankan syariah juga belum mampu memberikan pembeda bank syariah dengan bank konvensional, sehingga belum dapat meningkatkan rasio pendapatan syariah terhadap total pendapatan bank.

5.2. Keterbatasan dan Saran Bagi Penelitian Mendatang

Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan dampak keterikatan bank dengan dimensi etis terhadap peningkatan kinerja bank. Hal ini dimungkinkan terjadi karena dampak perilaku etis pada bank syariah tidak dapat dilihat pengaruhnya dalam waktu yang sama

ketika kebijakan tersebut dilakukan. Dengan demikian penelitian mendatang dapat mempertimbangkan pengujian dengan menggunakan pengujian beda waktu (*lag*).

Keterbatasan lain, penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang relatif terbatas dengan 3 tahun pengamatan 2013-2015, sehingga penelitian mendatang dapat menambah periode pengamatan karena perilaku etis bank merupakan kebijakan jangka panjang yang kinerjanya tidak cukup hanya diukur dalam jangka pendek. Terakhir, penelitian mendatang dapat menguji perbedaan perilaku etis bank konvensional dan bank syariah untuk dapat memberikan bukti tambahan bahwa praktik perbankan syariah akan menjadi pembeda *shariah conformity* yang memungkinkan bank syariah mempunyai keunggulan bersaing dalam meningkatkan trust stakeholdernya dan menarik minat peminjam dan deposito daripada bank konvensional.

5.3. Implikasi Hasil Penelitian

Dalam aspek teoritis hasil penelitian ini akan menjustifikasi peran dari *Stakeholder Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan harus mampu menjamin kesetaraan kepentingan diantara para stakeholdernya dengan memilih kebijakan yang dapat memaksimalkan harapan dan kepentingan stakeholder. Adopsi isu-isu etis dalam pelaporan bank Syariah diharapkan dapat meningkatkan reputasi perusahaan yang berimbas pada meningkatnya kepercayaan dari *stakeholder*. Dalam aspek praktik, bank syariah perlu memperkuat dimensi etis sehingga akan berdampak pada perbaikan kinerja bank dalam aspek keuangan dan non keuangan. Perbaikan praktik etis pada sector perbankan syariah juga dapat meningkatkan *trust* yang tinggi dari para stakeholder kunci maka akan berdampak pada perbaikan kinerja bank, baik dalam fungsinya sebagai bank syariah (*shariah conformity*) maupun aspek profitabilitas.

Berkaitan dengan kontribusi kebijakan, hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan terhadap perbaikan regulasi yang berkaitan dalam fungsi bank syariah di Indonesia. Aturan pendukung tentang pelaporan etis yang masih bersifat sukarela (*voluntary*) diharapkan mempunyai aturan standar yang jelas, sehingga mudah dievaluasi karena tidak beragam dalam praktiknya. Terakhir, pembuat regulasi pada perbankan syariah perlu memberikan stimulasi bagi perkembangan praktik etis pada bank Syariah melalui apresiasi dan stimulasi positif terhadap bank syariah yang menjalankan perilaku etis dalam praktik bisnisnya.

20
DAFTAR PUSTAKA

- Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions. 2010. Accounting, Auditing and Governance Standards for Islamic Financial Institutions, *AAOIFI*
- 10 Alamsyah, H. 2012. Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: *Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015*. Makalah disampaikan dalam Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-8 IAEI, 13 April 2012
- 22 Ali, A. J., A. Al-Aali dan A. Al-Owaihah. 2013. Islamic Perspectives on Profit Maximization. *Journal of Business Ethics*, 117(3) : 467–475
- 17 Aribi, Z.A. dan T. Arun. 2015. Corporate Social Responsibility and Islamic Financial Institutions (IFIs): Management Perceptions from IFIs in Bahrain. *Journal of Business Ethics* 129:785–794
- 19 Belal, A.R., O. Abdelsalam dan S.S. Nizamee. 2015. Ethical Reporting in Islami Bank Bangladesh Limited (1983–2010). *Journal of Business Ethics* 129:769–784
- 8 Haniffa, R. dan M. Hudaib. 2007. Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics* 76:97–116
- 5 Kuppusamy, M., A.S.Saleh dan A.Samudhram. 2010. Measurement of Islamic Banks Performance Using a Syariah Conformity and Profitability Model. *Review of Islamic Economics*. 13 (2): 35-48.
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah (Islamic Banking Statistic). Juni 2015
- 12 Sofyani, H., I. Ulum., D. syam dan S. Wahjuni. 2012. Islamic Social Reporting Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi* 4 (1) : 36-46
- 18 Zaki, A., M. Sholihin dan Z. Barokah. 2014. The association of Islamic bank ethical identity and financial performance: evidence from Asia. *Asian Journal of Business Ethics* 3:97–110

Ekplorasi e-Disclosure Dimensi Etis dan Kinerja Bnak Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Shariah Conformity and Profitability Model

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	9 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	akurasi.unram.ac.id Internet Source	2 %
2	pt.scribd.com Internet Source	1 %
3	es.scribd.com Internet Source	1 %
4	www.danamon.co.id Internet Source	1 %
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
6	www.scribd.com Internet Source	1 %
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
8	journal.widyatama.ac.id Internet Source	1 %
9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.umy.ac.id	

Internet Source

<1%

13

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1%

14

docobook.com

Internet Source

<1%

15

dspace.uii.ac.id

Internet Source

<1%

16

www.readbag.com

Internet Source

<1%

17

etheses.dur.ac.uk

Internet Source

<1%

18

jurnal.unsyiah.ac.id

Internet Source

<1%

19

www.tandfonline.com

Internet Source

<1%

20

tiptiktak.com

Internet Source

<1%

21

id.123dok.com

Internet Source

<1%

22

www.raco.cat

Internet Source

<1%

23

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

<1%

24

skripsi-agustiawan99.blogspot.com

Internet Source

<1%

25

"Effects of Good Corporate Governance to Performance of Islamic Banks in Indonesia 2013 - 2015", *al-Istiwa'*, 2017

Publication

<1%

repository.ung.ac.id

26	Internet Source	<1%
27	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
28	etheses.nottingham.ac.uk Internet Source	<1%
29	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
30	maksunram.ac.id Internet Source	<1%
31	tr.scribd.com Internet Source	<1%
32	fragmentos.ucg.br Internet Source	<1%
33	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	<1%
34	ebookinga.com Internet Source	<1%
35	repository.uma.ac.id Internet Source	<1%
36	Eka Laily Romadhani, Rofiul Wahyudi. "Pengaruh Islamic Corporate Identity (ICI) terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2015 Publication	<1%
37	www.kompasiana.com Internet Source	<1%
38	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%
39	vidya.wisnuwardhana.ac.id	

Internet Source

<1%

40

repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1%

41

www.docstoc.com

Internet Source

<1%

42

fialutfiahakts1.blogspot.com

Internet Source

<1%

43

elibrary.unisba.ac.id

Internet Source

<1%

44

www.neliti.com

Internet Source

<1%

45

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1%

46

lppm.unram.ac.id

Internet Source

<1%

47

www.jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

<1%

48

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1%

49

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

<1%

50

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography

On